

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁷⁹ Disebutkan dari sumber lain metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.⁸⁰ Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

⁷⁹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 3-4.

⁸⁰Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk meneliti Evaluasi Pembelajaran hafalan Alfiyah di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam metode penelitian dapat dibedakan dari berbagai cara. Dilihat dari segi pendekatan analisis, penelitian itu dibedakan menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam metode penelitian ini. Sebab dalam metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Karena bersifat *understanding*, data penelitian kualitatif bersifat naturalistik, metodenya induktif dan *verstehen*, pelaporannya bersifat deskriptif dan

naratif.⁸¹ Dalam sumber lain disebutkan bahwa studi kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic konstektual melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁸²

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, dalam hal ini adalah kiai, para asatidz, dan peserta didik (santri) pondok pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri; (2) penelitiannya bersifat deskriptif; (3) lebih memerhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif; dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sifat-sifat evaluasi yang diterapkan dalam pendidikan Islam adalah kualitatif, yang hasil evaluasi diberikan dalam bentuk pernyataan verbal, misalnya memuaskan, baik, cukup, dan kurang.⁸³ Sedang evaluasi yang diterapkan pondok pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri selain aspek kognitif yaitu menggunakan tes tulis dan tes lisan juga menggunakan evaluasi dalam bentuk evaluasi dalam bentuk psikomotorik

⁸¹Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, h.8.

⁸²Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Penelitian Skripsi Program Sarjana Satu (S-1)*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), h.8.

⁸³Suyanto, *Ilmu Pendidikan islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006., h.218.

yaitu dalam bentuk hafalan. Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara *holistic* (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian, disamping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Peneliti ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika sistematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar-benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

Penelitian kualitatif mengkaji perpektif partisipan dengan multi strategi, strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain.⁸⁴

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan survey sejenis school survey. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, serta kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.⁸⁵ Penelitian deskriptif adalah suatu

⁸⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.95.

⁸⁵Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, cet.3 (Jakarta : Ghalia Indonesia,1998), h.63.

bentuk penelitian yang paling dasar. ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁸⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), dan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang menggunakan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan.⁸⁷ Penelitian lapangan (*Field Research*), penulis terjun langsung ke lapangan atau dilakukan di Pondok Pesantren dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh data yang akurat.

Dalam keadaan ini peneliti menggambarkan keadaan peserta didik (santri) selama proses belajar mengajar sampai melakukan evaluasi juga para asatidz yang mengevaluasi santri. Penulis menggambarkan fenomena yang terjadi yang dapat diamati dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian. Peneliti sekaligus menggali

⁸⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.72.

⁸⁷Nasution, *Metode Research*, (Balai Aksara, 1996), h.145.

informasi dari kyai, para asatidz, dan juga santri, kemudian hasil penelitian diungkapkan dengan kalimat.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif data utamanya berupa tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai. Disamping data yang bersifat dokumenter, galian data dalam penelitian kualitatif banyak diperoleh melalui kegiatan pengamatan dan bertanya dengan *interview*. Sekaligus sebagai verifikasi dari data dokumenter.

a. Jenis Data

Jenis Data adalah pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun informasi.

Dalam penelitian ini jenis data yang penulis gunakan adalah: Jenis Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat dan gambar.⁸⁸ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah: Gambaran umum mengenai objek penelitian, Konsep evaluasi di Pondok Pesantren, dan Pelaksanaan evaluasi hafalan nadzam Alfiyah di Pondok Pesantren.

⁸⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.84

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh.⁸⁹ Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan evaluasi pembelajaran hafalan di Pondok Pesantren Al Maruf Bandar Lor Kediri. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan adanya sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Data merupakan hal yang esensi untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif sesuai dengan sasaran yang menjadi objek penelitian, maka sumber data berasal dari:

1. Sumber data primer. Yaitu data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh peneliti. Adapun data primer dari penelitian ini meliputi data-data yang terdapat dari: *pertama*, hasil observasi peneliti. *Kedua*, wawancara peneliti dengan para responden antara lain: Kiai, para asatidz, pengurus, serta beberapa santri dan santriwati yang melakukan evaluasi hafalan Alfiyyah. *Ketiga*, dokumen-dokumen yang terdapat di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri.

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h.3.

2. Sumber data sekunder, yaitu berupa data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan, berupa literatur maupun tertulis yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran hafalan, seperti buku evaluasi pembelajaran, dan buku mengenai metode pembelajaran di pondok pesantren.

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.⁹⁰

Jadi sumber data dalam penelitian pengembangan tindakan ini adalah dokumen pesantren, kiai, para asatidz, dan santri yang mengikuti evaluasi hafalan Alfiyah. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian.

C. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum merumuskan masalah secara umum. Peneliti pada tahap ini belum menentukan fokus penelitian yang akan dilakukannya. Peneliti hanya berbekal perkiraan tentang kemungkinan adanya masalah yang layak diungkapkan melalui penelitian. Dari hasil

⁹⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h.112.

orientasi itulah dirumuskan masalah yang masih umum sebagai fokus penelitian.⁹¹ Tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian, memilih rencana penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan. Peneliti mulai melakukan latar penelitian yakni dengan mencari informasi dari berbagai sumber perihal lokasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, hingga pada akhirnya peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri.

b. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki proses pengumpulan data, yang digunakan untuk mempertajam masalah, dan untuk dianalisa dalam rangka memecahkan masalah atau merumuskan kesimpulan atau menyusun teori-teori. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri, konsep evaluasi di Pondok Pesantren Al Ma'ruf, dan Pelaksanaan evaluasi hafalan nadzam Alfiyah di Pondok Pesantren Al Ma'ruf.

c. Analisis Data

Hasil penelitian sebelum atau sesudah tersusun sebagai laporan, dan bahkan penafsiran-penafsiran data, perlu di cek sebenarnya, agar waktu

⁹¹Hadari Nawawi, M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Gajah Mada University, Yogyakarta, 1995), h.217.

didistribusikan tidak terdapat keragu-raguan. Pengecekan dapat dilakukan dengan menyampaikan hasil penelitian itu pada sumber data (manusia) untuk dinilai kesesuaiannya dengan informasi yang telah diberikannya.⁹² Setelah hasil dari paparan data yang di peroleh oleh peneliti mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri, konsep evaluasi di Pondok Pesantren Al Ma'ruf, dan Pelaksanaan evaluasi hafalan nadzam Alfiyah di Pondok Pesantren Al Ma'ruf, selanjutnya peneliti menganalisis dari hasil paparan sesuai informasi yang telah diterima oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.⁹³ Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelian, maka dalam hal ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁹²Hadari Nawawi, M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, h.217-218.

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), Cet ke-8, h.309.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati instrument-instrumen dalam proses evaluasi serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan mengenai: Lokasi letak Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri, sarana dan prasarana lainnya yang mendukung keberadaan Pondok Pesantren Al Ma'ruf dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dan juga pelaksanaan evaluasi hafalan nadzam Alfiyah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁴ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memperjelas alur pembahasan, selain peneliti juga melakukan wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak

⁹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 135.

yang memiliki relevansi informasi dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran hafalan Alfiyah di Pondok Pesantren tersebut. Selain itu dengan melakukan tatap muka langsung, peneliti dapat memperoleh data yang didapat lebih banyak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.⁹⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai profil pondok, visi dan misi pondok, struktur kepengurusan, jumlah pengajar, jumlah peserta didik dan perkembangan-perkembangan yang dicapai oleh Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri.

⁹⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiaji, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.176.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini peneliti melakukan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data yang berhasil dihimpun oleh peneliti selama proses penelitian. Sehingga pada tahapan akhir diandaikan adanya sajian hasil penelitian yang memiliki nilai ilmiah dari sumber data lapangan yang masih mentah pada awalnya.

Dalam analisis data terdapat lima ciri khusus yang harus diperhatikan;⁹⁶ (1) proses mengikuti aturan, dimana setiap tahapan dilakukan atas dasar aturan dan prosedur yang disusun secara eksplisit. Aturan atau prosedur yang dimaksud berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, (2) menggunakan proses sistematis, dimana pembentukan kriteria yang telah ditetapkan secara kontinyu akan diterapkan, terlepas menurut analisis memiliki relevansi atau tidak, (3) analisis adalah proses untuk mengeneralisasi, dimana penemuan hendaknya memerankan sesuatu yang relevan dan teoritik, (4) analisis untuk mempersoalkan isi yang termanifestasikan, dimana kesimpulan harus didapat berdasarkan isi suatu dokumen yang termanifestasikan.

⁹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 164.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :⁹⁷

1. Reduksi data

Reduksi data ini dilakukan peneliti agar data yang menumpuk dapat sortir, dirampingkan, dipilih mana yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Ada data yang dipakai (*living in*) dan ada juga data yang dibuang (*living out*). Hal ini dilakukan sejak awal penelitian. Pada tahapan ini diharapkan peneliti dapat membuat rangkuman yang inti dari proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sebagai bagian penting penelitian.

2. Sajian Data

Setelah data berhasil disortir sesuai dengan fokus yang diteliti, maka peneliti melanjutkan dengan penyajian data. Pada langkah ini peneliti menyajikan sekumpulan informasi (data) secara sistematis dari hasil seleksi untuk memahami makna sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga pada tahapan ini peneliti dimungkinkan dapat menarik kesimpulan.

Sajian data oleh peneliti ini bisa berwujud narasi yang didukung gambar, skema, dan tabel besumber dari data lapangan yang sudah di seleksi secara ketat. Secara sistematis, peneliti akan menyajikan data dengan fokus penelitian, yakni bagaimana konsep evaluasi di Pondok Pesantren Al Ma'ruf

⁹⁷ Miles, Mathew B., and huberman A. Maichel, *Analisis Data Kualitatif ; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta : UI-Press, 1992) , h.20.

Bandar Lor Kediri, siapa yang terlibat, sumbernya dari mana, bentuknya seperti apa, strategi yang digunakan, dan bagaimana Pelaksanaan evaluasi pembelajaran hafalan Alfiyah.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti melakukan pengecekan ulang (verifikasi) atas data yang sudah masuk dan tersusun secara naratif. Ini penting dilakukan sebelum peneliti menarik sebuah kesimpulan. Sebab dalam proses reduksi data maupun sajian data terkadang terjadi eror, sehingga kesimpulan yang akan diambil peneliti tidak bisa dari fokus penelitian yang sudah ditetapkan.

Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan Evaluasi Pembelajaran hafalan di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri, maka segera peneliti menganalisis data-data tersebut. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.